PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Per 30 September 2005 dan 2004

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP

ISO/TS 16949:2002

HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. ("Perusahaan") DAN
ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2005

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
   Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
   Nomor Telepon : 6690244
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
   Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Mangga Besar VI No. 82 A Jakarta
   Nomor Telepon : 6690244
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2005

Direktur Utama,

EDDY HARTONO

Direktur,

ANG ANDRI PRIBADI

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2004
(MATA UANG INDONESIA)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2005 dan 2004

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 37

****

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2005	30 Sept 2004
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	14.294.659.578	21.404.496.904
Deposito berjangka	2c, 4, 9	5.000.000.000	-
Investasi jangka pendek	2d, 17	-	27.857.622.543
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5, 6, 9	16.827.810.307	9.670.071.471
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.051.307.924 pada tahun 2005 dan Rp 430.367.677 pada tahun 2004	2e, 5, 9, 26	145.049.589.405	143.987.001.061
Piutang lain-lain		555.961.379	1.509.468.740
Persediaan - bersih	2g, 7, 9	212.973.222.004	182.034.658.118
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 11	4.264.472.760	9.544.959.164
Jumlah Aktiva Lancar		398.965.715.433	396.008.278.001
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 358.956.464.250 pada tahun 2005 dan Rp 314.540.728.367 pada tahun 2004	2i, 2j, 2k, 2l, 8, 9	255.938.494.425	253.258.045.836
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 11	4.303.838.224	5.445.153.376
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25p	5.096.441.954	4.976.439.044
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2j	2.432.994.190	3.895.862.193
Lain-lain	2i, 2j, 8	3.594.720.840	2.325.204.490
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		271.580.864.633	270.115.079.939
JUMLAH AKTIVA		**670.546.580.066**	**666.123.357.940**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2005	30 Sept 2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	9, 25m, 26	93.800.792.199	22.555.134.753
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 6, 10	11.711.557.039	10.378.684.078
Pihak ketiga	10, 26	47.966.541.821	63.746.879.640
Hutang pajak	2q, 11	11.638.053.015	7.542.599.081
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	12, 25o, 26	19.980.594.313	17.081.783.615
Jumlah Kewajiban Lancar		185.097.538.387	121.305.081.167
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 11	15.357.267.217	12.764.514.016
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2r, 13	12.160.713.522	13.910.624.079
Hutang obligasi jangka panjang-bersih	2m, 14	-	99.541.121.500
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		27.517.980.739	126.216.259.595
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih	2b	1.137.576.118	1.308.213.028
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	63.639.506.845	62.117.156.667
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b, 17	16.623.886.179	17.042.654.740
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	2.800.000.000	2.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		243.389.499.895	205.093.400.840
Jumlah Ekuitas		393.153.977.977	355.176.647.483
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**670.546.580.066**	**666.123.357.940**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2005	30 Sept 2004
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 6, 19, 24	644.673.327.022	539.746.155.897
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 6, 20	(494.230.001.528)	(407.958.925.085)
LABA KOTOR		150.443.325.494	131.787.230.812
BEBAN USAHA			
Penjualan	2n, 21, 25	(31.533.738.019)	(28.541.408.915)
Umum dan administrasi	2n, 22	(20.777.313.406)	(22.928.512.480)
Jumlah Beban Usaha		(52.311.051.425)	(51.469.921.395)
LABA USAHA		98.132.274.069	80.317.309.417
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih kurs - bersih	2o, 2p	(949.300.532)	4.397.945.201
Penghasilan bunga	23	1.130.855.298	2.243.320.034
Beban keuangan	2n, 23	(12.727.716.861)	(13.114.081.188)
Lain-lain - bersih	8, 11	625.832.996	1.794.984.278
Beban Lain-lain - Bersih		(11.920.329.099)	(4.677.831.675)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		86.211.944.970	75.639.477.742
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 11		
Pajak kini		(27.082.006.800)	(23.701.447.800)
Pajak tangguhan		726.560.200	772.007.523
Beban Pajak Penghasilan		(26.355.446.600)	(22.929.440.277)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		59.856.498.370	52.710.037.465
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(9.555.774.783)	(9.407.587.884)
LABA BERSIH		**50.300.723.587**	**43.302.449.581**
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 16	39	33

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 1 Januari 2004		**129.866.880.000**	**17.042.654.740**	**473.711.903**	**2.600.000.000**	**207.344.359.260**	**209.944.359.260**	**357.327.605.903**
Laba bersih		-	-	-	-	43.302.449.580	43.302.449.580	43.302.449.580
Dana cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Deviden kas		-	-	-	-	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)
Saldo 30 September 2004		**129.866.880.000**	**17.042.654.740**	**473.711.903**	**2.700.000.000**	**205.093.400.840**	**207.793.400.840**	**355.176.647.483**
Saldo 1 Januari 2005		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	193.188.776.308	195.888.776.308	343.158.403.574
Laba bersih		-	-	-	-	50.300.723.587	50.300.723.587	50.300.723.587
Dana cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Penurunan nilai dari efek tersedia untuk dijual milik Anak perusahaan		-	(305.149.184)	-	-	-	-	(305.149.184)
Saldo 30 September 2005		**129.866.880.000**	**16.623.886.179**	**473.711.903**	**2.800.000.000**	**243.389.499.895**	**246.189.499.895**	**393.153.977.977**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2005	30 Sept 2004
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		640.676.424.600	511.670.062.953
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(468.023.757.761)	(393.638.986.785)
Kas yang dihasilkan dari operasi		172.652.666.839	118.031.076.168
Pembayaran beban usaha		(145.360.615.679)	(42.540.595.654)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(18.186.483.930)	(9.034.644.467)
Pembayaran beban bunga		(19.690.134.730)	(16.568.896.128)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		2.354.011.346	134.276.611
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		2.786.803.667	6.782.992.831
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(5.443.752.487)	56.804.209.361
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	8	803.390.625	625.966.667
Perolehan aktiva tetap		(43.279.488.836)	(33.807.968.812)
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(5.096.441.954)	(4.976.439.044)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	6.845.000.000	(20.367.622.543)
Penurunan aktiva lain-lain		10.710.000	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(40.716.830.165)	(58.526.063.732)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) hutang bank		63.254.836.480	6.616.434.959
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan		-	(45.453.408.000)
Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan		(8.565.002.400)	(9.975.003.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		54.689.834.080	(48.811.976.041)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Sept 2005	30 Sept 2004
PENAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.529.251.428	(50.533.830.412)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5.765.408.150	71.938.327.316
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	**14.294.659.578**	**21.404.496.904**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2005	2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	141	163
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	120	104

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris Utama : Darsuki Gani
Komisaris : Joseph Pulo
Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi
Direktur Utama : Eddy Hartono
Direktur : Royanto Jonathan
Direktur : Surja Hartono
Direktur : Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 30 September 2005 dan 2004, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.492 orang dan 1.561 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

m. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Sept 2005	30 Sept 2004
US$ 1	10.310,00	9.170
JP¥ 1	91,24	82,64
GB£ 1	18.166,24	16.508,76
Sin$ 1	6.105,30	5.420,67
EUR 1	12.419,44	11.301,58

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

q. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, amortisasi serta beban estimasi imbalan kerja karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan, sedangkan biaya jasa masa lalu diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Penerapan awal PSAK ini harus dilakukan sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retroaktif, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan penyajian kembali saldo awal dari periode sebelumnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perbedaan antara kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004, dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya dengan perhitungan sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) adalah tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut diakui dalam tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasi.

s. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 16), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2003, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

t. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Kas	578.534.250	508.327.000
Setoran dalam perjalanan	167.000	7.150.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	51.214.435	1.662.633.356
PT Bank Central Asia Tbk.	207.077.311	594.207.166
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	472.998.429	328.439.539
PT Bank Mizuho Indonesia	162.595.144	17.587.400
PT Bank Permata Tbk.	76.738.076	34.217.013

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Valuta Asing (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$ 524.506,58 pada tahun 2005 dan US$ 452.251 pada tahun 2004)	5.407.662.840	4.147.141.119
PT Bank Mizuho Indonesia (US$ 351.954,26 pada tahun 2005 dan US$ 531.598 pada tahun 2004)	3.628.648.421	4.874.750.359
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin$ 97.016,14 pada tahun 2005 dan Sin$ 89.501 pada tahun 2004)	592.312.640	485.156.741
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 3.199.536,12 pada tahun 2005 dan JP¥ 1.753.233 pada tahun 2004)	291.935.274	144.887.211
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 271.536,00)	24.775.758	-
Jumlah Kas dan Bank	11.494.659.578	12.804.496.904
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	-	3.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	3.100.000.000
PT Danamon Tbk.	300.000.000	-
Jumlah Setara Kas	2.800.000.000	8.600.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**14.294.659.578**	**21.404.496.904**
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9,00% - 10,00%	6,00% - 6,75%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 September 2005, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000, atau seluruhnya berjumlah Rp 5.000.000.000, yang dipergunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 9). Tingkat bunga deposito berjangka untuk kedua deposito tersebut adalah 8,50% per tahun.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	14.283.180.502	6.725.040.578
PT Mangatur Dharma	2.433.737.234	2.838.935.444
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	110.892.571	106.095.449
Jumlah - Hubungan Istimewa	16.827.810.307	9.670.071.471
Pihak ketiga		
Lokal	11.394.502.406	17.023.925.205
Ekspor	134.706.394.923	127.393.443.533
Jumlah - Pihak Ketiga	146.100.897.329	144.417.368.738
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.051.307.924)	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	145.049.589.405	143.987.001.061
Piutang Usaha - Bersih	**161.877.399.712**	**153.657.072.532**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing			
30 September 2005	Rupiah		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	25.138.384.940	US$	9.931.485	102.393.613.362	
		Sin$	762.978	4.658.208.729	
		JP¥	27.649.851	2.522.855.391	134.713.062.422
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	2.370.928.176	US$	1.437.388	14.819.474.301	
		Sin$	45.225	276.113.108	
		JP¥	6.914.702	630.918.127	18.097.433.712
31 - 60 hari	373.159.459	US$	602.678	6.213.606.984	6.614.431.450
		Sin$	4.531	27.665.007	
61 - 90 hari	339.840.138	US$	306.881	3.163.939.914	3.503.780.052
		US$	12.278.432		
		Sin$	812.734		
Jumlah	28.222.312.713	JP¥	34.564.553	134.706.394.923	162.928.707.636

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

30 September 2004	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah		Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	11.909.798.448	US$	10.839.523	99.398.428.114	
		Sin$	1.133.795	6.145.927.838	
		JP¥	25.144.498	2.077.941.290	119.532.095.690
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	13.824.892.288	US$	1.203.444	11.035.581.755	
		Sin$	48.560	263.230.229	25.123.704.272
31 - 60 hari	910.731.279	US$	527.743	4.839.403.310	
		Sin$	29.687	160.926.249	
		JP¥	15.090	1.247.019	5.912.307.857
61 - 90 hari	48.574.672	US$	343.743	3.152.125.694	
		Sin$	58.781	318.632.024	3.519.332.390
		US$	12.914.453		
		Sin$	1.270.823		
Jumlah	**26.693.996.687**	**JP¥**	**25.159.588**	**127.393.443.522**	**154.087.440.209**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Saldo awal tahun	493.705.039	430.367.677
Penambahan	557.602.885	-
Saldo akhir periode	**1.051.307.924**	**430.367.677**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 Sept 2005	30 Sept 2004	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	14.283.180.502	6.725.040.578	2,13	1,01
PT Mangatur Dharma	2.433.737.234	2.838.935.444	0,36	0,43
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	110.892.571	106.095.449	0,02	0,01
Jumlah	**16.827.810.307**	**9.670.071.471**	**2,51**	**1,45**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Sept 2005	30 Sept 2004	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Hutang Usaha				
PT Hidupkarya Tunggalcipta	6.436.789.536	4.642.984.952	3,03	1,87
PT Hydraxle Perkasa	3.438.657.012	1.855.934.771	1,62	0,75
PT Selamat Sempana Perkasa	1.824.609.043	3.758.439.328	0,86	1,52
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	11.501.448	121.325.027	0,01	0,05
Jumlah	**11.711.557.039**	**10.378.684.078**	**5,52**	**4,19**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Sept 2005	30 Sept 2004	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	58.430.932.322	58.944.225.344	9,06	10,92
PT Mangatur Dharma	12.175.672.947	9.919.432.333	1,89	1,84
PT Hidupkarya Tunggalcipta	2.378.406.591	1.095.038.960	0,37	0,20
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	366.230.118	149.142.184	0,05	0,03
Jumlah	**73.351.241.978**	**70.107.838.821**	**11,37**	**12,99**
Pembelian				
PT Hidupkarya Tunggalcipta	22.633.302.250	19.719.950.220	5,93	6,04
PT Selamat Sempana Perkasa	16.176.185.958	15.202.588.030	4,24	4,66
PT Hydraxle Perkasa	10.019.300.737	9.827.422.091	2,62	3,01
PT Prapat Tunggal Cipta	338.522.491	-	0,09	-
Jumlah	**49.167.341.436**	**44.749.960.341**	**12,88**	**13,71**
Beban Sewa (lihat Catatan 25)				
PT Hydraxle Perkasa	1.037.184.000	319.680.000	33,08	14,82
PT Adrindo Intiperkasa	999.000.000	752.760.000	31,87	34,90
CV Auto Diesel Radiators Co.	904.464.000	896.616.000	28,85	41,57
Jumlah	**2.940.648.000**	**1.969.056.000**	**93,80**	**91,29**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempana Perkasa, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Barang jadi	37.367.042.567	53.415.308.979
Barang dalam proses	4.506.909.939	3.966.270.881
Bahan baku dan bahan pembantu	171.020.676.677	118.347.186.643
Barang dalam perjalanan	744.003.121	6.765.615.980
Jumlah	213.638.632.304	182.494.382.483
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(665.410.300)	(459.724.365)
Bersih	**212.973.222.004**	**182.034.658.118**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Saldo awal tahun	515.780.458	515.780.458
Penambahan	149.629.842	(56.056.093)
Saldo akhir periode	**665.410.300**	**459.724.365**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Pada tanggal 30 September 2005, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235,3 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 September 2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	23.555.772.220	6.355.273.200	-	29.911.045.420
Bangunan dan prasarana	66.486.189.280	522.500.837	-	67.008.690.117
Mesin dan peralatan	447.539.621.030	33.642.075.116	1.790.284.716	479.391.411.430
Peralatan kantor	13.538.867.071	1.743.145.014	13.603.426	15.268.408.659
Kendaraan	16.876.773.321	3.865.844.932	176.257.552	20.566.360.701
Jumlah	567.997.222.922	46.128.839.099	1.980.145.694	612.145.916.327
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	-	1.320.368.533	49.600.000	1.270.768.533
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	2.335.438.144	1.866.284.944	1.478.273.815
Jumlah	1.009.120.615	3.655.806.677	1.915.884.944	2.749.042.348
Jumlah Nilai Tercatat	569.006.343.537	49.784.645.776	3.896.030.638	614.894.958.675

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	30 September 2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.129	2.502.912.517	-	19.746.935.646
Mesin dan peralatan	284.856.045.491	29.684.595.525	1.071.625.699	313.469.015.317
Peralatan kantor	9.502.710.447	742.041.492	6.748.574	10.238.003.365
Kendaraan	13.696.753.375	1.968.460.726	162.704.179	15.502.509.922
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.442	34.898.010.260	1.241.078.452	358.956.464.250
Nilai Buku	**243.706.811.095**			**255.938.494.425**

	30 September 2004			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat	-			
Pemilikan Langsung				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.632.685.870	1.656.055.440	-	66.288.741.310
Mesin dan peralatan	414.529.207.782	34.006.205.718	1.326.599.556	447.208.813.944
Peralatan kantor	13.021.480.031	702.725.625	-	13.724.205.656
Kendaraan	14.913.231.781	1.731.723.501	611.356.961	16.033.598.321
Jumlah	530.652.377.684	38.096.710.284	1.937.956.517	566.811.131.451
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan dan prasarana	-	945.370.208	945.370.208	-
Mesin dan peralatan	1.079.278.048	2.629.242.465	2.720.877.761	987.642.752
Jumlah	1.079.278.048	3.574.612.673	3.666.247.969	987.642.752
Jumlah Nilai Tercatat	531.731.655.732	41.671.322.957	5.604.204.486	567.798.774.203
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	13.968.423.625	2.446.167.546	-	16.414.591.171
Mesin dan peralatan	246.010.420.435	30.445.769.229	772.255.829	275.683.933.835
Peralatan kantor	8.711.888.755	766.364.684	-	9.478.253.439
Kendaraan	11.648.364.375	1.824.915.693	509.330.146	12.963.949.922
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.339.097.190	35.483.217.152	1.281.585.975	314.540.728.367
Nilai Buku	**251.392.558.542**			**253.258.045.836**

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 30 September 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar Rp 34.898.010.260 dan Rp 35.483.217.152, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Beban pabrikasi	32.153.028.264	33.015.158.527
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.744.981.996	2.468.058.625
Jumlah	**34.898.010.260**	**35.483.217.152**

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 1.915.884.944 dan Rp 3.666.247.969, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2005 dan 2004:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Nilai tercatat	1.880.145.693	1.937.956.517
Akumulasi penyusutan	(1.154.489.915)	(1.281.585.975)
Nilai buku	725.655.778	656.370.542
Harga jual	996.000.000	625.966.667
Laba penjualan aktiva tetap	**270.344.222**	**(30.403.875)**

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2005, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 234,25 milyar dan US$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Mesin dan peralatan, yang tidak digunakan dalam usaha sehubungan dengan tidak diaktifkannya lagi kegiatan produksi kemasan oleh Anak Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003, diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada tanggal neraca.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 30 September 2005, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 11 - 18 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 11 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Letters of Credit (L/C) impor (US$ 946.021 pada tahun 2005 dan US$ 2.459.666 pada tahun 2004)	9.753.481.367	22.555.134.753
Kredit Jaminan Deposito	2.000.000.000	-
Kredit Modal Kerja	27.594.264.176	-

9. HUTANG BANK (lanjutan)

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
PT Bank Mizuho Indonesia		
Letters of Credit (L/C) impor (US$ 249.885 dan JP¥ 4.269.931)	2.965.915.648	-
Kredit Modal Kerja	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Lokal	1.487.131.008	-
Jumlah	**93.800.792.199**	**22.555.134.753**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US$ 9.000.000 dan US$ 8.000.000, masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2006 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2006. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka Anak Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, yaitu PT Panata Jaya Mandiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 10 Juli 2006. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga sebesar 11% s.d. 14% per tahun dan dijamin dengan persediaan, piutang usaha dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US$ 2.000.000 serta memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2006.

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000, fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 April 2006. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga 2% diatas bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia).

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat

9. HUTANG BANK (lanjutan)

bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006.

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Hidupkarya Tunggalcipta	6.436.789.536	4.642.984.952
PT Hydaxle Perkasa	3.438.657.012	1.855.934.771
PT Selamat Sempana Perkasa	1.824.609.043	3.758.439.328
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	11.501.448	121.325.027
Jumlah - Hubungan Istimewa	11.711.557.039	10.378.684.078
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dollar Amerika Serikat (US$ 1.080.697,70 pada tahun 2005 dan US$ 3.799.442 pada tahun 2004)	11.141.993.308	34.840.883.303
Euro (EUR 13.819,57 pada tahun 2005 dan EUR 62.457 pada tahun 2004)	171.631.284	705.862.782
Dollar Singapura (Sin$ 258.994,50 pada tahun 2005 dan Sin$ 205.943 pada tahun 2004)	1.581.239.103	1.116.349.042
Yen Jepang (JP¥ 8.989.036,51 pada tahun 2005 dan JP¥ 8.502.980 pada tahun 2004)	820.186.658	702.686.311
	13.715.050.353	37.365.781.438
Lokal		
Rupiah	34.251.491.468	26.381.098.202
Jumlah - Pihak Ketiga	47.966.541.821	63.746.879.640
Jumlah	**59.678.098.860**	**74.125.563.718**

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Union Parts Pte. Ltd., dan Clean, Science Co. Ltd., Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai. China.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Sampai dengan 1 bulan	47.394.991.406	46.556.653.156
> 1 bulan - 3 bulan	11.503.603.696	27.568.910.562
> 3 bulan - 6 bulan	779.503.758	-
Jumlah	**59.678.098.860**	**74.125.563.718**

11. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	307.330.989	314.977.773
Pasal 23/26	493.912.830	41.823.653
Pasal 25	1.171.793.099	1.265.774.891
Pasal 29	9.111.777.628	5.793.736.322
Pajak Pertambahan Nilai	553.238.469	126.286.442
Jumlah	**11.638.053.015**	**7.542.599.081**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	86.211.944.970	75.639.477.742
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(42.163.795.652)	(41.152.671.346)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.048.149.318	34.486.806.396
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	937.420.815	(223.830.952)
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	389.999.273	2.258.866.011
Laba penjualan aktiva tetap	(20.910.884)	(101.465.682)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	1.436.997.734	1.280.871.713
Kesejahteraan karyawan	195.138.988	176.880.039
Beban dan denda pajak	-	87.104.660
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(64.298.366)	(389.398.349)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	**46.922.496.878**	**37.575.833.836**

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	46.922.496.000	37.575.833.000
Anak Perusahaan	43.525.860.000	41.603.993.000

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	14.059.248.800	11.255.249.900
Anak Perusahaan	13.022.758.000	12.446.197.900
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	27.082.006.800	23.701.447.800
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 24, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	7.977.884.805	8.825.366.261
Anak Perusahaan	9.992.344.367	9.082.345.217
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	17.970.229.172	17.907.711.478
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	6.081.363.995	2.429.883.639
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	3.030.413.633	3.363.852.683
Jumlah	**9.111.777.628**	**5.793.736.322**

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Tahun berjalan		
Perusahaan	14.059.248.800	11.255.249.900
Anak Perusahaan	13.022.758.000	12.446.197.900
	27.082.006.800	23.701.447.800
Tangguhan		
Perusahaan	(391.952.761)	(545.070.813)
Anak Perusahaan	(334.607.439)	(226.936.710)
	(726.560.200)	(772.007.523)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	**26.355.446.600**	**22.929.440.277**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.648.199.790	4.120.687.223
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	79.751.900	79.751.900
Lain-lain	366.897.653	347.896.446
Jumlah	4.094.849.343	4.548.335.569

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(18.683.050.760)	(16.382.848.024)
Amortisasi	(747.923.665)	(908.859.426)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.135)
Jumlah	(19.452.116.560)	(17.312.849.585)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	**(15.357.267.217)**	**(12.764.514.016)**

12. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.898.244.867	6.932.147.219
Bunga obligasi	-	3.602.084.833
Beban penjualan	2.263.697.688	2.805.986.886
Royalti	1.125.971.351	857.959.524
Listrik	961.087.955	1.050.915.349
Lain-lain	2.731.592.452	1.832.689.804
Jumlah	**19.980.594.313**	**17.081.783.615**

13. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebesar Rp 12.160.713.522 dan Rp 13.910.624.079, masing-masing pada 30 September 2005 dan 2004 yang disajikan sebagai "Akrual Atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan". Pada neraca konsolidasi, jumlah beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 663.232.806 dan Rp 4.337.562.616, masing-masing pada 30 September 2005 dan 2004.

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen (Catatan 2r). JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10% per tahun
Tabel mortalitas	: CS0-1980
Umur pensiun	: 55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A+" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Obligasi tersebut sudah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 17 Juli 2005.

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	39.645.959.443	41.262.794.321
PT Panata Jaya Mandiri	23.993.547.402	20.854.362.346
Jumlah	**63.639.506.845**	**62.177.156.667**

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 9.555.774.783 dan Rp 9.407.587.884, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
Jumlah	**1.298.668.800**	**100,00%**	**129.866.880.000**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

30 September 2005

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303%	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	27.314.500	2,10326	2.731.450.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	**85.513.805**	**6,58471%**	**8.551.380.500**

30 September 2004

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07065	91.760.000
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.052.000	2,00605	2.605.200.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	**84.246.870**	**6,48715 %**	**8.424.687.000**

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	-	418.768.561
Jumlah	**16.623.886.179**	**17.042.654.740**

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 25 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 November 2004. Berdasarkan keputusan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama. Karenanya tidak ada pembagian dividen tunai final. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih perusahaan selama tahun 2004 sebagai dana cadangan umum sesuai ketentuan berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2004 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 45.453.408.000 atau Rp 35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Ekspor	478.669.709.102	398.999.017.303
Lokal	166.003.617.920	140.747.138.594
Jumlah	**644.673.327.022**	**539.746.155.897**

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 114.915.449.871 dan Rp 105.645.402.583, atau sekitar 17,83% dan 19,57% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Bahan baku yang digunakan	338.023.672.107	291.741.080.890
Upah buruh langsung	48.982.819.227	46.525.659.090
Beban pabrikasi	78.949.066.389	75.797.762.465
Jumlah Beban Produksi	465.955.557.723	414.064.502.445
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.132.176.131	3.618.351.831
Pembelian	1.144.178.857	1.183.668.140
Akhir tahun	(4.506.909.938)	(3.966.270.881)
Beban Pokok Produksi	466.725.002.773	414.900.251.535
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	48.706.502.513	37.107.611.958
Pembelian	16.049.079.586	9.362.023.535
Akhir tahun	(37.250.583.344)	(53.410.961.943)
Beban Pokok Penjualan	**494.230.001.528**	**407.958.925.085**

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2005 pembelian dari pemasok sampai dengan September tidak ada yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Iklan, komisi dan promosi penjualan	12.697.970.150	13.985.466.156
Pengangkutan	5.674.827.160	5.202.773.792
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.490.225.850	3.037.857.289
Royalti (Catatan 25)	3.452.684.453	2.215.689.820
Lain-lain	6.218.030.406	4.099.621.858
Jumlah	**31.533.738.019**	**28.541.408.915**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.511.379.047	12.840.662.362
Penyusutan (Catatan 8)	2.744.981.996	2.468.058.625
Sumbangan dan representasi	1.276.517.004	1.741.238.958
Sewa	1.193.810.208	1.704.659.515
Beban kantor	796.866.019	735.515.279
Jasa profesional	743.467.106	366.259.884
Perjalanan dinas	672.415.415	718.616.009
Amortisasi biaya ditangguhkan	305.919.000	471.845.167
Lain-lain	1.531.957.611	1.881.656.681
Jumlah	**20.777.313.406**	**22.928.512.480**

23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Bunga deposito	130.760.068	879.840.794
Jasa giro dan lain-lain	1.000.095.230	1.363.479.240
Jumlah	**1.130.855.298**	**2.243.320.034**

Beban keuangan terdiri dari:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Bunga obligasi	8.866.665.267	12.468.750.300
Bunga dan administrasi pinjaman bank	3.861.051.594	645.330.888
Jumlah	**12.727.716.861**	**13.114.081.188**

24. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	466.926.885.247	157.768.937.793	19.977.503.982	-	644.673.327.022
Antar segmen	-	-	90.027.678	(90.027.678)	-
Jumlah penjualan bersih	466.926.885.247	157.768.937.793	20.067.531.660	(90.027.678)	644.673.327.022
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	104.311.632.064	41.413.483.318	4.718.210.112	-	150.443.325.494
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					52.311.051.425
Laba usaha					98.132.274.069
Beban keuangan					(12.727.716.861)
Lain - lain – bersih					807.387.762
Laba sebelum beban pajak penghasilan					86.211.944.970
Beban pajak penghasilan					(26.355.446.600)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					59.856.498.370
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(9.555.774.783)
Laba bersih					50.300.723.587
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	158.802.022.658	45.916.750.326	8.254.449.020	-	212.973.222.004
Aktiva tetap - bersih	188.025.302.978	65.977.318.148	1.935.873.299	-	255.938.494.425
Jumlah aktiva segmen	346.827.325.636	111.894.068.474	10.190.322.319	-	468.911.716.429
Aktiva tidak dapat dialokasi					201.634.863.637
Jumlah aktiva					670.546.580.066
Kewajiban tidak dapat dialokasi					212.615.519.126
Jumlah kewajiban					212.615.519.126
Penambahan aktiva tetap	36.777.566.718	12.126.452.640	880.626.418	-	49.784.645.776
Penyusutan	23.402.600.846	11.188.626.693	306.782.721	-	34.898.010.260

24. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Beban non-kas lainnya (amortisasi)	305.919.000

30 September 2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	370.036.030.486	155.250.481.497	14.459.643.914	-	539.746.155.897
Antar segmen	-	-	61.754.600	(61.754.600)	-
Jumlah penjualan bersih	370.036.030.486	155.250.481.497	14.521.398.514	(61.754.600)	539.746.155.897
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	89.686.364.007	38.438.167.493	3.662.699.312	-	131.787.230.812
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					51.469.921.395
Laba usaha					80.317.309.417
Beban keuangan					(13.114.081.188)
Lain - lain – bersih					8.436.249.513
Laba sebelum beban pajak penghasilan					75.639.477.742
Beban pajak penghasilan					(22.929.440.277)
Laba setelah beban pajak penghasilan					52.710.037.465
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(9.407.587.884)
Laba bersih					43.302.449.581
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	135.446.062.132	41.619.606.898	4.968.989.088	-	182.034.658.118
Aktiva tetap - bersih	181.453.854.082	70.334.560.926	1.469.630.828	-	253.258.045.836
Jumlah aktiva segmen	316.899.916.214	111.954.167.824	6.438.619.916	-	435.292.703.954
Aktiva tidak dapat dialokasi					230.830.653.986
Jumlah aktiva					666.123.357.940
Kewajiban tidak dapat dialokasi					247.521.340.762
Jumlah kewajiban					247.521.340.762
Penambahan barang modal	25.797.981.764	15.705.788.579	167.552.614	-	41.671.322.957
Penyusutan	23.325.101.658	11.821.857.209	336.258.272	-	35.483.217.139
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					471.845.167

24. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2005	30 Sept 2004
Lokal	166.003.617.920	140.747.138.594
Ekspor		
Asia	186.752.497.199	165.645.445.516
Amerika	175.936.313.716	133.095.172.444
Australia	45.246.425.889	47.998.961.421
Eropa dan lain-lain	70.734.472.298	52.259.437.922
Jumlah	**644.673.327.022**	**539.746.155.897**

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

e. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 3.452.684.453 dan 2.215.689.820, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2005 dan 2004, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

f. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).

g. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini dibuat pada 1 April 2005, perjanjian ini berlaku untuk periode 9 (sembilan) bulan, dan berakhir pada 31 Desember 2005.

h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).

i. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini dibuat pada 1 April 2005, perjanjian ini berlaku untuk periode 9 (sembilan) bulan, dan berakhir pada 31 Desember 2005.

j. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung serta bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).

k. Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani MoU pendirian usaha patungan dengan Daewoo International Corporation (Korea Selatan) dan IS Steel (Korea Selatan) untuk mendirikan suatu perseroan terbatas, dengan komposisi saham masing-masing 51% (Daewoo), 40% (PT Selamat Sempurna Tbk) dan 9% (IS Steel).

Perusahaan tersebut direncanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2006 di Karawang, Jawa Barat, perusahaan tersebut akan fokus pada perdagangan dan *steel processing*, yaitu jasa pemotongan besi baja, dengan kapasitas produksi 120.000 metrik ton per tahun.

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

l. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antaralain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

m. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tangga 30 September 2005 sebagai berikut (Catatan 6):
- Fasilitas Letters of Credit dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing adalah sebesar US$ 8.053.979 dan Rp 42.405.735.824.
- Fasilitas Letters of Credit dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US$ 1.712.326.
- Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk. adalah sebesar Rp 1.512.868.992.

n. Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka *(forward)*, yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 Juli 2001. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juli 2006 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US$ 12.000.000. Pada tanggal 30 September 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US$ 2.500.000 dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.961 sampai dengan Rp 10.353 per 1 US$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 28 November 2005.

Perusahaan juga menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka *(forward)* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US$ 30.000.000 jangka waktu maksimal maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 Agustus 2006. Pada tanggal 30 September 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US$ 1.000.000, dengan nilai tukar *forward* Rp 10.045 per 1 US$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2005.

o. Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 30 September 2005 adalah sebesar Rp 1.309.792.639 dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

p. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 5.096.441.954 dan Rp 4.976.439.044, masing-masing pada tanggal 30 September 2005 dan 2004, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	US$	876.461	9.036.311.261
	Sin$	97.016	592.312.640
	JP¥	3.471.072	316.711.032

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Piutang usaha	US$	12.278.432	126.590.634.561
	Sin$	812.734	4.961.986.844
	JP¥	34.564.553	3.153.773.518
Jumlah			144.651.729.856
Kewajiban			
Hutang bank	US$	1.195.906	12.329.795.717
	JP¥	4.269.931	389.601.298
Hutang usaha	US$	1.080.698	11.141.993.308
	EUR	13.820	171.631.284
	Sin$	258.995	1.581.239.103
	JP¥	8.989.037	820.186.658
Biaya harus dibayar	US$	84.748	873.749.479
	Sin$	21.539	131.504.743
	JP¥	2.310.950	210.858.044
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 25l)	US$	3.500.000	36.085.000.000
Jumlah			63.735.559.634
Aktiva - Bersih			**80.916.170.222**

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

27. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini kondisi makro Indonesia telah mengalami perkembangan positif, yang dicerminkan dari terjadinya peningkatan beberapa indikator utama ekonomi, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, serta kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek. Kondisi ekonomi tersebut berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan akan terus berpengaruh di masa yang akan datang.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perkembangan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Oktober 2005.